

FENOMENA JASA JOKI TUGAS KULIAH DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS UDAYANA

Ni Komang Ayu Noviana¹⁾, I Nengah Punia²⁾, Gede Kamajaya³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: ayunovianakomang@gmail.com¹⁾, nengah_puniah@yahoo.com²⁾,
kamajaya_1965@yahoo.com³⁾.

ABSTRACT

Students as agents of change certainly have adequate academic insight and abilities. However, in practice, many students commit academic fraud in their studies, one of which is by using assignment jockey services. This study was conducted to determine the use of assignment jockey services at Udayana University using a qualitative approach and interview method with the Rational Choice theory proposed by James Samuel Coleman. The study was conducted by interviewing informants, namely students who use assignment jockey services and non-users of assignment jockey services from various faculties at Udayana University, which are divided into exact and non-exact faculty categories. The results reveal that students who knew about assignment jockey services came from promotions on social media, and those who used assignment jockey services came from non-existent faculties. The main reasons students used these services were due to time constraints, lack of understanding of the material, and the desire to get better grades. The use of assignment jockey services certainly provides convenience for students who are constrained in doing assignments, even though it hurts academic development and integrity. Students decided to use assignment jockey services based on decisions that were considered rational through a rational choice process, such as determining priorities, considering available resources, selecting available options, considering success, and exchanging resources. This study expects a stricter academic policy to suppress the practice of using task jockeys in the academic environment so that students can be more responsible for the tasks they have.

Keywords: *Students, Jockey Services, Phenomenon.*

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai agen perubahan tentunya memiliki wawasan dan kemampuan akademik yang memadai. Namun, dalam praktiknya banyak mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam menjalani perkuliahan salah satunya dengan menggunakan jasa joki tugas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan jasa joki tugas kuliah di Universitas Udayana dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode wawancara dengan teori Pilihan Rasional yang dikemukakan oleh James Samuel Coleman. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai informan yaitu mahasiswa pengguna jasa joki tugas dan bukan pengguna jasa joki tugas dari berbagai fakultas di Universitas Udayana yang dibagi menjadi kategori fakultas eksakta dan non-eksakta. Hasilnya mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengetahui jasa joki tugas berasal dari promosi pada sosial media dan yang menggunakan jasa joki tugas berasal dari fakultas non-eksakta. Alasan utama mahasiswa menggunakan jasa ini dikarenakan keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman materi dan keinginan mendapatkan nilai lebih baik. Penggunaan jasa joki tugas tentunya memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang terkendala dalam mengerjakan tugas meskipun berdampak negatif bagi perkembangan dan integritas akademik. Mahasiswa memutuskan menggunakan jasa joki tugas didasarkan kepada keputusan yang sudah dianggap rasional melalui proses pilihan rasional seperti penentuan prioritas, menimbang sumber daya yang dimiliki, menyeleksi pilihan yang tersedia, menimbang keberhasilan dan melakukan pertukaran sumber daya. Studi ini mengharapkan adanya kebijakan akademik yang lebih ketat untuk menekan praktik penggunaan joki tugas di lingkungan akademik sehingga mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya.

Kata Kunci: Mahasiswa, Joki Tugas, Fenomena

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi memiliki peran sebagai *agent of change* dalam masyarakat yang dituntut untuk menjalani pendidikan dengan sungguh-sungguh dan berintegritas. Namun dalam praktiknya, mahasiswa memiliki kendala saat mengerjakan tugas kuliah yang merupakan salah satu proses pengembangan kemampuan yang dimilikinya. Adanya kendala tersebut menyebabkan mahasiswa memilih untuk menggunakan kecurangan akademik dalam mendapatkan nilai yang baik. Kecurangan akademik adalah tindakan yang dilakukan secara curang atau tidak jujur dalam mendapatkan hasil yang memuaskan di bidang akademik (Rohma et al., 2023). Kecurangan akademik memiliki jenis yang cukup beragam ditandai dengan kecenderungan mahasiswa memilih menggunakan jalan pintas dalam menjalani perkuliahan seperti halnya penggunaan jasa joki tugas.

Jasa joki tugas merupakan jasa yang memberikan bantuan untuk menyelesaikan berbagai tugas akademik (Sari & Kurniawan, 2023). Praktik jasa joki tugas ini dilatarbelakangi oleh kondisi penjoki yang belum memiliki pekerjaan tetap. Kata "penjoki" adalah istilah yang ditujukan kepada seseorang yang mengerjakan tugas dengan imbalan uang (Fahmi & Rofiqiyah, 2023). Munculnya praktik jasa joki tugas dikarenakan adanya permasalahan berupa maraknya penyedia jasa joki tugas dan permintaan yang tinggi menyebabkan jasa joki tugas sering digunakan. Permasalahan tersebut menyebabkan meningkatnya penggunaan jasa joki tugas yang mulai terlihat pada awal tahun 2020 hingga akhir 2021 saat perkuliahan dilaksanakan secara daring.

Perkembangan teknologi membuat praktik jasa joki tugas semakin meningkat dikarenakan adanya pemasaran dengan menggunakan *platform* media sosial. Media sosial seperti Instagram, Twitter dan Facebook menjadi salah satu media yang digunakan penjoki dalam menawarkan jasanya (Sari & Kurniawan, 2023). Media sosial yang menyediakan

jasa joki tugas mudah untuk dicari. Hanya dengan mengetik jasa joki tugas pada pencarian di aplikasi sosial media maka akan ada banyak akun jasa tersebut yang bermunculan (Rabathy et al., 2023). Pada umumnya, harga jasa joki tugas ditentukan berdasarkan jenis tugas, kesulitan pengerjaan tugas, dan batas waktu pengerjaan yang dilakukan oleh penjoki.

Dalam memilih menggunakan jasa joki tugas, mahasiswa yang membutuhkan jasa joki tugas berperan sebagai aktor sedangkan permasalahan dan uang merupakan bagian dari sumber daya yang dimiliki. Mahasiswa tentunya melakukan keputusan secara rasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan mempertimbangkan pilihan menggunakan jasa joki tugas dalam menyelesaikan tugas yang dimilikinya. Sama halnya dengan penjoki yang melakukan keputusan rasional dalam memilih menjadi penjoki dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya yaitu kemampuan dalam mengerjakan tugas akademik. Dalam praktiknya, mahasiswa dan penjoki melakukan pertukaran sumber daya untuk memenuhi kepentingan satu sama lainnya.

Dalam mencapai suatu tujuan tertentu tentunya seorang individu akan melakukan beberapa strategi yang dipilihnya. Strategi ini dilakukan terhadap pilihan dan nilai yang dipercaya oleh masing-masing individu. Sama halnya dengan penggunaan jasa joki tugas di mana mahasiswa mengharapkan akan mendapatkan nilai yang baik dan lulus pada mata kuliah tertentu. Penggunaan jasa joki tugas merupakan pilihan yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diharapkannya. Walaupun penggunaan joki tugas merupakan suatu penyimpangan dalam dunia akademik dan memiliki sanksi yang tegas namun mahasiswa beranggapan cara ini praktis dan tidak menimbulkan korban (Ridwan, 2021).

Dengan uraian penjelasan di atas, maka penulis akan menganalisis secara mendalam mengenai latar belakang

mahasiswa Universitas Udayana memilih menggunakan jasa joki tugas kuliah dalam perspektif teori pilihan rasional pada skripsi berjudul *Fenomena Jasa Joki Tugas Kuliah di Kalangan Mahasiswa Universitas Udayana*. Penelitian ini nantinya akan menggunakan teori pilihan rasional oleh James Samuel Coleman untuk melihat pertimbangan rasional yang dilakukan mahasiswa dalam memilih menggunakan jasa joki tugas kuliah. Penelitian ini kiranya diperlukan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menggunakan jasa joki tugas dan menganalisis fenomena tersebut menggunakan perspektif teori pilihan rasional.

2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian, diperlukan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan lima hasil penelitian terdahulu serta memiliki keterkaitan dari segi topik permasalahan penelitian. Penelitian pertama dilakukan oleh Qisthy Rabathy, Elly Komala, Taufiq Hidayatullah (2023) dengan judul *Joki Tugas Kuliah Daring di Kalangan Mahasiswa* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif menunjukkan bahwasanya mahasiswa menggunakan joki tugas selama perkuliahan daring berlangsung untuk meringankan pekerjaan tugas yang dimilikinya. Kemudahan yang diperoleh mahasiswa membuat jasa tersebut semakin tinggi peminatnya dalam menyelesaikan tugas oleh mahasiswa (Rabathy et al., 2023).

Penelitian kedua yang dilakukan Elizabeth Amelia Permata Sari, Daniel Jefri Kurniawan (2023) dengan judul *Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Joki Tugas oleh Pelajar dan Mahasiswa* menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi. Beberapa faktor penggunaan joki tugas oleh mahasiswa seperti terbatasnya waktu, kurang memahami materi, beban tugas tinggi, kesulitan dalam mengerjakan tugas hingga kemudahan akses untuk mendapatkan

jasa joki tugas. Penggunaan jasa joki tugas berdampak terhadap penurunan motivasi belajar siswa dikarenakan ingin memperoleh nilai secara instan (Sari & Kurniawan, 2023).

Mochamad Hilmi Baihaqil, Elvy Rahayu Alfiyatun Ni'mah, Fitroh Nur Rohman, Alifah Fiani Salwa Husna, Nur Tirta Amarthani, Shalsa Yulia Nabilla yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang terhadap Jasa Joki Tugas* dengan menggunakan metode pengisian kuesioner yang menunjukkan bahwasanya mahasiswa menggunakan jasa joki tugas dalam situasi tertentu seperti tidak adanya waktu mengerjakan hingga kesulitan terhadap materi tugas. Motivasi mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menggunakan jasa joki tugas yang mendapatkan bantuan tambahan dalam menyelesaikan tugas akademik, mengurangi beban kerja, dan merasa ketergantungan dengan jasa tersebut (Baihaqi et al., 2024).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wulan Nur Ichwana, Syarbaini Saleh, Yummy Jumiati Marsa (2022) dengan judul *Motif Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pembuat Skripsi di Perguruan Tinggi*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menyatakan penggunaan joki tugas dikalangan mahasiswa disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar mahasiswa dengan dosen, selain itu mahasiswa juga tidak memahami materi skripsi tersebut dan keterbatasan waktu pengerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan terdapat tindakan serius dari pihak universitas untuk meminimalkan penggunaan joki dikarenakan memiliki risiko bagi mahasiswa kedepannya (Ichwana et al., 2023).

Penelitian terakhir yang digunakan adalah milik Dewi Larasati dan Yani Osmawati (2022) dengan judul *Analisis Teknik Netralisasi Joki Tugas Perkuliahan Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta Selatan* menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara. Hasil daripada penelitian

yang dilakukan menunjukkan bahwasanya masa pandemi Covid-19 telah membuka peluang bagi penjoki di wilayah Jakarta Selatan dikarenakan minat joki tugas tinggi. Selain itu, penjoki juga menggunakan modus operandi dan merasionalkan tindakan tersebut dimana penggunaan jasa joki tugas merupakan hal yang wajar dilakukan dalam perkuliahan agar terhindar dari sanksi sosial (Larasati & Osmawati, 2022).

Peneliti menganalisis permasalahan yang diangkat dengan menggunakan teori pilihan rasional oleh James Samuel Coleman untuk mengetahui pertimbangan rasional yang dilakukan oleh informan. Dalam kajiannya, teori pilihan rasional menyatakan bahwasanya individu membentuk suatu tindakan yang memiliki tujuan dalam bentuk nilai atau pilihan (Rejeki, 2019). Pada teori tersebut aktor dan sumber daya merupakan unsur utama. Aktor merupakan seseorang yang bertindak sedangkan sumber daya merupakan potensi yang dimiliki. Aktor menjadi peran penting dalam terciptanya tindakan rasional (Haryanto, 2013). Tindakan rasional terjadi apabila sebelumnya aktor atau individu sudah memiliki informasi yang dijadikan preferensi dalam bertindak. Sebelum menentukan pilihan rasional, seorang individu harus melalui lima tahapan dalam menentukan keputusan yaitu penentuan prioritas, menimbang sumber daya, menyeleksi pilihan, menimbang keberhasilan dan pertukaran sumber daya (Nugroho, M.A & Kamajaya, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Adapun pemilihan Universitas Udayana sebagai lokasi penelitian dikarenakan Universitas Udayana akan meningkatkan zona integritas yang menindaklanjuti Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2014 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan PANRB No. 52 Tahun 2014 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Pemerintah (Tribun Bali, 2021). Hal inilah yang menjadikan alasan penulis untuk menganalisis lebih dalam terkait fenomena tersebut dikarenakan penggunaan jasa joki tugas bisa dikatakan sebagai bentuk korupsi oleh mahasiswa dengan membayar jasa seseorang untuk mengerjakan kewajibannya.

Jenis data yang digunakan bersifat kualitatif berasal dari data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, proses wawancara dan hasil dokumentasi. Informan yang digunakan dibagi menjadi tiga antara lain informan kunci yaitu penjoki atau seseorang yang menyediakan jasa joki tugas, informan utama yaitu mahasiswa pengguna jasa joki tugas untuk memaparkan motivasi dan tahapan tindakan rasional yang dipilih, informan pelengkap yaitu mahasiswa bukan pengguna jasa joki tugas untuk mendapatkan pandangan dari mahasiswa yang tidak termotivasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Udayana dipilih sebagai lokasi penelitian yang merupakan Perguruan Tinggi berbasis Negeri berada di Provinsi Bali. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Universitas Udayana ingin menerapkan zona integritas tentang aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi. Korupsi bisa dilakukan dalam berbagai hal salah satunya dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi. Penerapan zona integritas ini diharapkan mampu menjadikan wilayah tersebut bebas dari korupsi dan mampu melayani secara efektif dan efisien.

4.1.1 Sejarah Universitas Udayana

Pembentukan Universitas Udayana berasal dari Fakultas Sastra di bawah naungan Yayasan Fakultas Nusa Tenggara yang merupakan cabang Universitas Airlangga. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No.104/1962 tanggal 9 Agustus 1962,

Universitas Udayana resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962. Fakultas ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno dan dibuka oleh Menteri P.P. dan K., Prof. Dr. Priyono pada 29 September 1958 tercantum dalam prasasti di Fakultas Sastra. Namun, dikarenakan bersamaan dengan Hari Proklamasi RI menjadikan perayaan HUT Universitas Udayana dipindahkan pada tanggal 29 September (Universitas Udayana, 2023).

4.1.2 Letak Geografis Universitas Udayana

Universitas Udayana mempunyai lokasi tiga kampus yang berbeda yaitu Nias, Sudirman, dan Jimbaran. Kampus Utama Universitas Udayana berada di Jimbaran Kabupaten Badung dengan koordinat geografis sekitar 8°47'56"S lintang selatan dan 115°10'19"E bujur timur. Adapun batas wilayah dari kampus utama Universitas Udayana yaitu Jalan Perum Pasraman Unud (utara), Jalan Bleng Bongsari (timur), Jalan Sri Ratu Mahendradatta (barat), Jalan Goa Gong (selatan).

4.1.3 Data Mahasiswa Universitas Udayana Pengguna Jasa Joki Tugas

Dalam penelitian ini, setiap informan dibedakan berdasarkan fakultas eksakta dan fakultas non-eksakta untuk mengetahui karakteristik penggunaan jasa joki tugas pada Universitas Udayana. Dengan pembagian ini, nantinya penelitian ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowballing* dikarenakan topik yang dibahas cukup sensitif bagi kalangan mahasiswa dan perguruan tinggi dengan memilih informan berdasarkan kenalan dari peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari 21 informan, ditemukan bahwa 14 informan pernah menggunakan jasa joki tugas, 6 informan lainnya mengetahui namun tidak

menggunakan jasa tersebut dan 1 lainnya merupakan penjoki yang bertugas mengerjakan layanan jasa tersebut. Dari 14 informan yang menggunakan jasa joki tugas, 6 informan berada pada fakultas eksakta dan 8 informan berada pada fakultas non-eksakta. Sedangkan dari 6 informan yang tidak menggunakan jasa joki tugas, 5 informan berada pada fakultas eksakta dan 1 informan berada pada fakultas non-eksakta. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya informan yang berasal dari fakultas non-eksakta pada Universitas Udayana lebih sering menggunakan jasa joki tugas dikarenakan mata kuliah yang dipelajari lebih banyak menggunakan teori dan pemahaman materi yang cakupannya luas.

4.2 Jasa Joki Tugas

Jasa joki tugas menjadi salah satu fenomena yang berkembang dikarenakan adanya kemajuan teknologi salah satunya penggunaan sosial media. Jasa joki tugas merupakan bentuk kerja sama saling menguntungkan antara dua pihak dimana penjoki menyediakan bantuan untuk menyelesaikan tugas akademik dan lainnya yang dibutuhkan. Dalam menawarkan jasa joki tugas didasarkan pada kemampuan dan kualifikasi pendidikan dari penjoki sendiri. Hal ini ditandai dengan beragamnya bentuk jasa joki tugas seperti jasa joki tugas untuk pengerjaan tugas sehari-hari, joki penulisan akademik seperti makalah, jurnal, essay, laporan penelitian, joki ujian, joki skripsi dan lainnya. Beragamnya bentuk jasa joki tugas disebabkan oleh permintaan dari mahasiswa yang memiliki keragaman dalam memilih menggunakan jasa tersebut.

Perkembangan media sosial membuat penggunaan jasa joki tugas semakin meningkat, dikarenakan para penjoki memanfaatkan platform media sosial untuk menawarkan jasanya. Hal ini semakin memudahkan mahasiswa dalam mengetahui informasi seputaran jasa joki tugas dikarenakan sudah banyak iklan-iklan promosi yang disebarluaskan penjoki

melalui media sosial. Instagram TikTok dan Twitter menjadi beberapa platform media sosial yang digunakan penjoki dalam menawarkan jasanya dikarenakan banyak digunakan pada kalangan remaja khususnya mahasiswa. Pemasaran melalui media sosial disesuaikan dengan konsumen sehingga merupakan pilihan yang tepat. Selain itu, pemasaran melalui media sosial tidak membutuhkan biaya dikarenakan media sosial banyak digunakan oleh kalangan masyarakat.

Saat melakukan promosi pada sosial media, tentunya penjoki memiliki tata cara pemesanan jasa tersebut. Penjoki biasanya akan memberikan tata cara pemesanan dalam platform media sosial yang digunakan supaya konsumen dapat mengetahui informasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan konsumen memahami sistem kerja jasa joki tugas sebelum melakukan pemesanan jasa tersebut. Sebelum melakukan pemesanan jasa, biasanya konsumen akan menghubungi pihak penjoki kemudian menjelaskan terkait tugas yang akan dikerjakan oleh penjoki selanjutnya menunggu tugas tersebut dilakukan dan terakhir melakukan pembayaran saat tugas selesai dikerjakan oleh penjoki. Oleh karena itu, sistem kerja jasa joki tugas mudah untuk dipahami oleh pengguna jasa maupun bukan pengguna jasa karena informasi yang diinginkan konsumen sudah dijelaskan.

Saat ini, penggunaan jasa joki tugas semakin marak dilakukan pada kalangan mahasiswa dikarenakan adanya kemudahan yang diperoleh dengan adanya promosi jasa melalui platform media sosial. Kehadiran jasa joki tugas tentunya dapat membantu meringankan tugas yang dimiliki saat sedang memiliki kesibukan. Penggunaan jasa joki tugas merupakan hal yang wajar dan dirasa sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya yang terkendala. Hal ini dikarenakan adanya kebiasaan menggunakan jasa joki tugas dari masa pandemi sampai sekarang yang semakin meningkat. Namun masih terdapat mahasiswa yang menyelesaikan tugas

secara mandiri dikarenakan tidak ingin menggunakan jasa joki tugas yang akan menimbulkan kemalasan untuk belajar dan tidak mempertanggungjawabkan kewajibannya sebagai mahasiswa.

4.2.1 Motivasi Mahasiswa dalam Penggunaan Jasa Joki Tugas

Pemilihan penggunaan jasa joki tugas oleh mahasiswa didasarkan pada berbagai alasan yang dimilikinya seperti halnya keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman materi dan keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu lebih memilih menyelesaikan tugasnya dengan memanfaatkan jasa joki tugas. Keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa seperti halnya adanya kesibukan non akademik, kekurangan waktu mengerjakan tugas, dan pengumpulan tugas yang dibarengi dengan pengumpulan tugas mata kuliah lainnya.

Selain itu, saat perkuliahan dilaksanakan secara daring mahasiswa terkendala dengan pemahaman materi yang diberikan. Pemberian materi pada saat kuliah secara daring terkesan tidak efisien dan terkendala sinyal dalam mendengarkan materi yang diberikan. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa memilih mengumpulkan tugas dengan menggunakan jasa joki tugas.

Mahasiswa pastinya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan tugas. Namun dalam praktiknya banyak mahasiswa yang terkendala dalam menyelesaikan tugas tersebut. Terkendala seperti halnya merasa kewalahan dengan adanya berbagai tugas yang diberikan dan saat kondisi sedang sakit. Adanya keinginan untuk mengumpulkan tugas secara maksimal dan tidak ingin mendapatkan nilai yang rendah mendorong mahasiswa untuk memilih menggunakan jasa joki tugas.

Namun, masih terdapat mahasiswa yang tidak termotivasi menggunakan jasa joki tugas dalam mengerjakan

tugasnya dikarenakan masih berkomitmen pada integritas akademik. Adanya pemberian tugas memang merupakan beban dan tanggung jawab seorang mahasiswa. Pemberian tugas dapat digunakan sebagai pembelajaran yang lebih baik dikerjakan secara mandiri. Pengerjaan tugas secara mandiri dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa tanpa harus mengeluarkan uang untuk menggunakan kemampuan orang lain.

Penggunaan jasa tersebut tentunya memiliki dampak negatif dan dampak positif yang dirasakan. Adapun beberapa dampak positif yang dirasakan seperti halnya membantu meringankan pengerjaan tugas, menghemat waktu saat memiliki jadwal padat antara akademik dan kegiatan lainnya, efisiensi waktu, serta memberikan jawaban yang berbeda. Selain itu, dampak negatif yang ditimbulkan dapat membuat menjadi ketergantungan, tidak bisa mempelajari isi tugas yang dikerjakan, berkurangnya rasa tanggung jawab serta kehilangan kesempatan belajar dari tugas yang diberikan.

4.2.2 Jasa Joki Tugas dalam Istilah McDonaldisasi Pendidikan Tinggi

Praktik penggunaan jasa joki tugas relevan dengan sudut pandang konsep dari George Ritzer yang kemudian diadaptasi oleh Dr. Heru Nugroho. Konsep terapan tersebut dikenal dengan McDonaldisasi, dimana konsep ini menggambarkan prinsip seperti kuantifikasi, efisiensi, keterprediksian, dan teknologisasi ke dalam praktik pendidikan tinggi. Perguruan tinggi saat ini dijadikan sebagai pabrik penghasil ijazah bukan menjadi tempat untuk mengembangkan potensi seseorang (Nugroho et al., 2002). Mahasiswa sebagai konsumen, dosen sebagai penyedia layanan dan sistem pendidikan merupakan produk yang ditawarkan. Dengan pandangan tersebut menjadikan kecurangan dalam dunia akademik seperti penggunaan joki tugas merupakan bagian dari mekanisme pasar,

Mahasiswa saat ini lebih mementingkan hasil akhir dibandingkan dengan proses dalam mencapainya. Fenomena jasa joki tugas dapat dijadikan jalan pintas bagi mahasiswa untuk memperoleh IPK tinggi maupun berbagai produk akademik lain dalam waktu singkat dan cara yang mudah. Joki tugas ini menyebabkan penurunan kualitas pendidikan hingga lulusan dimana proses akademik akan kehilangan fungsinya untuk membentuk karakter dan kemampuan individu.

Efisiensi sebagai nilai utama dalam konsep ini dimaknai sebagai upaya cepat yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan secara praktis. Mahasiswa dengan tekanan akademik tinggi dan sistem pendidikan yang mengutamakan nilai akhir justru akan memilih menggunakan jalan pintas. Penggunaan joki tugas merupakan solusi instan dimana mahasiswa hanya membayar sejumlah uang untuk menyelesaikan tugas tanpa usaha keras. Fenomena efisiensi pada McDonaldisasi dapat merubah citra pendidikan bukan sebagai pembentuk karakter dan kemampuan individu melainkan menjadi suatu transaksi ekonomi dalam hal ini ketika mahasiswa menggunakan joki tugas.

Keterprediksian merupakan suatu kesamaan yang dilakukan mahasiswa secara terus-menerus. Pendidikan tinggi lebih banyak memberikan tugas dalam bentuk makalah, powerpoint, hingga artikel dengan susunan format penulisan yang sama dari masa ke masa. Dengan adanya kesamaan ini membuka peluang bisnis bagi joki tugas, dikarenakan lebih mudah untuk mengikuti pola yang sudah ada. Hal ini membuat mahasiswa cenderung menjadikan tugas sebagai beban akademik. Hal ini menyebabkan mahasiswa berpikir bahwa mereka dapat memperoleh hasil yang memuaskan tanpa bersusah payah melalui penggunaan jasa joki tugas.

Pemanfaatan dunia teknologi menjadikan pendidikan terus mengalami perkembangan termasuk proses

pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Era modern ini membuat mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan teknologi. Namun, perkembangan teknologi ini tidak diikuti dengan kontrol yang baik sehingga menimbulkan penyimpangan seperti penggunaan jasa joki tugas. Teknologi memudahkan mahasiswa dalam mencari jasa melalui platform media sosial. Teknologi pembayaran juga dipermudah melalui dompet digital dalam proses pembayaran jasa tersebut. Teknologi dapat menggantikan interaksi antar mahasiswa dengan penjoki melalui media sosial, serta keseluruhan sistem kerja joki tugas dikendalikan melalui teknologi digital sehingga tugas dapat selesai tepat waktu, instan dan sesuai standar tugas.

Dampak positif jasa joki tugas dapat meningkatkan efisiensi dalam pendidikan yang tidak mendukung pengembangan diri. Dengan munculnya fenomena ini dapat mendorong perbaikan terhadap sistem pendidikan, dimana saat ini sistem pendidikan menekankan pentingnya proses dalam pembelajaran untuk memperoleh kualitas yang terbaik, sehingga fenomena ini dapat dijadikan bahan kritik terhadap penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi.

Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu adanya krisis integritas dari mahasiswa, sehingga banyak mahasiswa yang mencari jalan pintas untuk mendapatkan nilai terbaik. Konsep McDonaldisasi menggambarkan prinsip efisiensi, keterprediksian, dan teknologisasi sehingga menyebabkan tugas akademik sebagai barang transaksi. Penggunaan ini berdampak jangka panjang dalam menurunkan kualitas mahasiswa dan hilangnya fungsi pendidikan sebagai pembentuk karakter

4.2.3 Jasa Joki Tugas dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional

Tahap penentuan prioritas dijadikan sebagai latar belakang mahasiswa memilih menggunakan jasa joki tugas. Dalam tahap ini, mahasiswa memilih jasa joki tugas dengan pertimbangan

mendapatkan manfaat yang lebih besar dibandingkan resiko yang diperoleh seperti halnya efisiensi waktu, peningkatan nilai, pengurangan stress. Aspek pertimbangan lainnya seperti kesulitan mengerjakan tugas, kurang paham akan materi yang disampaikan, kesibukan diluar perkuliahan. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih menggunakan jasa joki tugas karena tidak perlu bersusah payah memahami materi kembali ataupun membagi waktu antara akademik dan non akademik.

Pada tahap menimbang sumber daya, mahasiswa memiliki beberapa kendala dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dimana mahasiswa tidak bisa membagi waktu secara optimal menyebabkan tugas yang dimiliki menumpuk hingga batas pengumpulan. Tidak paham dengan materi yang diberikan dikarenakan penyampaian yang kurang jelas menyebabkan mahasiswa kesulitan mengerjakan tugas. Motivasi rendah juga menyebabkan mahasiswa sering menunda-nunda pengerjaan tugas seperti halnya mengalami stress, kelelahan pada kegiatan non akademik dan kurang tertarik dengan mata kuliah tertentu. Dalam menghadapi kendala yang dimiliki, mahasiswa memanfaatkan sumber daya yang dimiliki salah satunya adalah uang dengan menggunakan jasa orang lain untuk mengerjakan tugasnya dengan kata lain memilih penggunaan jasa joki tugas.

Selanjutnya terdapat tahap menyeleksi pilihan yang dijelaskan alasan mahasiswa menggunakan jasa joki tugas. Adanya kemudahan akses terhadap jasa joki tugas membuat mahasiswa memanfaatkan penggunaan jasa joki tugas. Mahasiswa menggunakan jasa joki tugas dalam mengerjakan tugas harian dan tugas khusus dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi, keterbatasan waktu pengerjaan dan tugas wajib dikumpulkan namun tidak

mempengaruhi nilai secara langsung. Selain itu, mahasiswa juga melakukan seleksi terhadap penjoki atau joki tugas yang digunakan dibagi menjadi tiga yaitu penjoki dari kalangan mahasiswa, rekomendasi teman dan secara random melalui sosial media. Mahasiswa memilih penjoki dari kalangan mahasiswa dikarenakan lebih memahami materi yang ditugaskan, mahasiswa memilih penjoki dari rekomendasi teman karena lebih berpengalaman dan hasilnya memuaskan, mahasiswa memilih penjoki secara random dari sosial media dikarenakan hanya menginginkan tugas selesai tepat waktu tanpa melihat hasil yang didapatkan.

Tahap menimbang keberhasilan dijelaskan bagaimana hasil dari penggunaan jasa joki tugas setelah menyeleksi pilihan. Pada tahap ini, mahasiswa yang memilih penjoki dari kalangan mahasiswa memperoleh hasil yang memuaskan dimana penjoki tersebut sudah memahami materi tugas yang dikerjakan dan ada juga yang kurang memuaskan dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi yang dikerjakan oleh penjoki tersebut. Pemilihan penjoki dari rekomendasi teman umumnya mendapatkan nilai yang memuaskan dikarenakan penjoki tersebut sudah berpengalaman dan sesuai dengan hasil bukti ulasan tugas yang sudah dikerjakan. Penjoki yang dipilih secara random tidak bisa dinilai hasilnya memuaskan atau tidak dikarenakan mahasiswa tersebut tidak melihat kualitas hasil kerja dari penjoki dikarenakan hanya memastikan tugas terkumpul tepat waktu. Penggunaan jasa joki tugas memberikan banyak keuntungan bagi yang terkendala mengerjakan tugas secara mandiri, namun terdapat beragam dampak negatif jika digunakan secara terus-menerus.

Terakhir ada tahapan pertukaran sumber daya dimana mahasiswa dan penjoki sama-sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Mahasiswa

merupakan seorang aktor yang memanfaatkan sumber dayanya berupa uang sebagai alat tukar atas kendala yang dihadapi dalam mengerjakan tugas. Penjoki juga merupakan seorang aktor yang memanfaatkan sumber daya berupa keterampilan akademik yang lebih unggul untuk mengerjakan tugas mahasiswa. Jaringan dan koneksi merupakan sumber daya yang dimanfaatkan oleh penjoki untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan dimana mahasiswa yang puas dengan hasilnya akan merekomendasikan jasa tersebut kepada teman temannya. Selain itu, teknologi juga menjadi aspek penting yang dimanfaatkan oleh penjoki dan mahasiswa. Komunikasi antara penjoki dan mahasiswa dilakukan melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp dan Telegram sedangkan pembayaran jasa tersebut bisa melalui dompet digital atau transfer bank. Kemudahan inilah yang menyederhanakan bertransaksi dalam penggunaan jasa joki tugas.

5. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan meningkatnya penggunaan jasa joki tugas dikarenakan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan mahasiswa. Alasan mahasiswa menggunakan joki tugas dikarenakan terbatasnya waktu, kurang memahami materi hingga keinginan untuk mendapatkan nilai memuaskan. Selain faktor pendorong terdapat dampak yang dirasakan oleh mahasiswa ketika menggunakan jasa joki tugas yaitu dari segi positif tidak perlu berpikir keras dalam menyelesaikan tugas, namun dari sisi negatif akan menurunkan kemampuan berpikir hingga ketergantungan mahasiswa terhadap jasa joki tugas. Penggunaan jasa tersebut juga masuk dalam istilah McDonaldisasi Pendidikan Tinggi dikarenakan saat ini proses mendapatkan nilai akademik bisa diperoleh secara cepat dan instan. Adapun saran dalam penelitian ini yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan

institusi pendidikan untuk mengurangi penggunaan jasa joki tugas.

1. Bagi Mahasiswa: dapat belajar secara berkelompok untuk saling bertukar ilmu satu sama lain, dapat membuat ringkasan materi yang digunakan sebagai pembelajaran secara mandiri, dapat mengajukan permohonan kelas tambahan kalau dirasa belum memahami materi yang diberikan di kelas.
2. Bagi Institusi Pendidikan: dapat menerapkan sistem pengecekan plagiarisme pada tugas yang diberikan, menetapkan sanksi bagi mahasiswa yang menggunakan jasa joki tugas, dapat menyediakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Haryanto, S. (2013). *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern* (Cetakan II). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugroho, H., Semedi, P., et al. (2002). *McDonaldisasi Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Artikel dan Jurnal:

- Baihaqi, M. H., Ni'mah, E. R. A., Rohmah, F. N., Husna, A. F. S., Amarthani, N. T., & Nabilla, S. Y. (2024). Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang terhadap Jasa Joki Tugas. *JurnalMediasi*, 3(1), 25–34.
<http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi>
- Fahmi, R. T., & Rofiqiyah, H. A. (2023). Joki Skripsi: Jalan Pintas Pemuda Indonesia Menghadapi Ketidakpastian Dunia Kerja. *Jurnal Studi Pemuda*, 12(1), 1–13.
<https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.83538>
- Ichwana, W. N., Saleh, S., & Marsa, Y. J. (2023). Motif Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pembuat Skripsi di Perguruan Tinggi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 264–271.

<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i3.280>

- Larasati, D., & Osmawati, Y. (2022). Analisis Teknik Netralisasi Joki Tugas Perkuliahan Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta Selatan. *Jurnal Anomie*, 4(3), 163–179.
- Nugroho, M.A, W. B., & Kamajaya, G. (2021). Dilema Usaha Rasional Wirausaha Muda Di Denpasar. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 1–16.
<https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.1-16>
- Rabathy, Q., Komala, E., & Hidayatullah, T. (2023). Joki Tugas Kuliah Daring di Kalangan Mahasiswa. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 261–279.
- Rejeki, S. (2019). Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(2), 185–212.
- Rohma, F. F., Surur, S. N., Kusumawati, S. A. A., & Anandita, A. (2023). Meneropong Aspek Motivasional Pola Kecurangan Akademik. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 72–80.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.16833>
- Sari, E. A. P., & Kurniawan, D. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Joki Tugas Oleh Pelajar Dan Mahasiswa. *Koloni*, 2(2), 93–101.

Skripsi:

- Ridwan, M. (2021). *Plagiat Karya Ilmiah (Skripsi) Sebagai Penyimpangan*.

Website

- Tribun Bali. (2021). *Canangkan Zona Integritas Anti Korupsi dan Birokrasi Bersih Melayani, FEB Unud Jadi Percontohan*. Tribun Bali. Diakses pada 15 Oktober 2024.
<https://bali.tribunnews.com/2021/08/04/canangkan-zona-integritas-anti-korupsi-dan-birokrasi-bersih-melayani-feb-unud-jadi-percontohan>
- Universitas Udayana. (2023). *Sejarah Universitas Udayana*. Universitas Udayana. Diakses pada 8 Februari. 2025.
<https://www.unud.ac.id/in/tentang-unud17-sejarah-universitas-udayana.html>